

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta pengolahan datanya menggunakan metode pengujian statistik (Fatihudin, 2015:146).

B. Identifikasi Variabel

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (sugiyono, 2014:61).

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y).

2. Variabel Bebas (X)

Variabel *Independen* Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (sugiyono, 2014:61). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (X_1), kebijakan hutang (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3).

C. Devinisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen atau Terikat (Y)

a. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, jika harga saham meningkat berarti nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Price Book Value* (PBV). PBV adalah rasio untuk membandingkan harga pasar sebuah saham dengan nilai buku (*book value*) sebenarnya, semakin kecil hasilnya semakin baik (Fatihudin, 2015:108). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan. *Rasio Price Book Value* (PBV) menggunakan satuan kali (x).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

2. Variabel Independen atau Bebas (X)

a. Keputusan Investasi (X₁)

keputusan investasi merupakan keputusan yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan kegiatan perusahaan untuk melepaskan dana pada saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan laba di masa mendatang dengan jumlah yang lebih besar dari yang dilepaskan pada saat investasi awal, sehingga harapan perusahaan untuk selalu tumbuh dan berkembang akan semakin jelas dan terencana (Yunitasari dan

Priyadi, 2014). Jadi, keputusan Investasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Per Earning Ratio* (PER) dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara closing price dengan *Earning Per Share*. Rasio ini menggunakan satuan kali (x)

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

b. Kebijakan Hutang (X₂)

hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan untuk membiayai kebutuhan operasi perusahaan. Tingkat penggunaan hutang dari suatu perusahaan dapat ditunjukkan oleh salah satunya menggunakan rasio hutang terhadap *ekuitas* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka panjangnya (Fatihudin, 2015:101). Rasio *Debt to equity ratio* (DER) menggunakan satuan *persentase* (%).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Ukuran Perusahaan (X₃)

Besarnya aset yang digunakan perusahaan merupakan salah satu ukuran besar kecilnya perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, semakin dikenal masyarakat yang berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan. Ukuran perusahaan

menggambarkan kemampuan meningkatkan penjualan dan *earning* dari total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan (Marlina, 2013).

Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian diukur dengan total *aktiva* yang dimiliki perusahaan.

$$Size = Ln(Total Aktiva)$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data-data berupa laporan keuangan perusahaan sektor telekomunikasi periode 2008-2015. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sektor Telekomunikasi yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data digunakan dengan teknik dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada www.idx.co.id berupa data laporan keuangan, yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan sektor telekomunikasi dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id periode tahun 2008-2015.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu. Keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti (Fatihudin, 2015:64). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2008-2015. Jumlah populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 6 perusahaan.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Secara umum sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi (Fatihudin, 2015:66). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil dengan maksud atau tujuan tertentu (Fatihudin, 2015:76). Dalam penelitian ini yang diambil dengan maksud atau tujuan tertentu untuk pemilihan sampel adalah :

1. Perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008-2015.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan selama periode pengamatan tahun 2008-2015.

Berdasarkan data perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI diketahui bahwa jumlah perusahaan yang terdaftar pada periode 2008-2015 sebanyak 6 perusahaan. Dari jumlah tersebut sebanyak 5 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria	Sampel
Perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2015	6
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama 8 tahun berturut-turut dari tahun 2008-2015 dan berakhir 31 desember	1
Jumlah Sampel	5

Sumber: Diolah Peneliti 2017

Daftar nama perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Sektor Telekomunikasi

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
2	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
3	ISAT	PT. Indosat Tbk
4	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk
5	FREN	PT. Smartfren Telecom Tbk

Sumber: Emiten Bursa Efek Indonesia 2017

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan terutama neraca, laporan laba/rugi, dan harga saham dari 5 sektor telekomunikasi di bursa efek Indonesia. Tahun amatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 tahun berturut-turut yaitu mulai dari tahun 2008-2015 untuk laporan keuangan dan mulai tahun 2008-2015 juga untuk harga saham.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan mengolah data adalah bagaimana data tersebut menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang terkait dengan kegiatan penelitian (Fatihudin, 2015:133).

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Proses mengolah data untuk mendapatkan input dari analisis regresi linear berganda adalah dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer melalui program *Software Statistical Program For Social Science* (SPSS) versi 23. SPSS memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasinya.

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu Untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang telah ditetapkan maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Sebelum analisa regresi dilakukan, maka harus diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika terpenuhi, maka model analisis layak untuk dipenuhi.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis telah memenuhi syarat dari keempat uji asumsi klasik atau tidak dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Priyatno, (2012:33), Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Untuk yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi, dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi. Dalam menentukan uji normalitas digunakan metode *one sampel kolmogorov smirnov*. kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak

b. Uji Multikolinearitas

Priyatno, (2012:93), multikolinearitas adalah keadaan dimana ada hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikolinearitas.

Hair et al, (1992) dalam Priyatno, (2012:93), Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari nilai 10. Sedangkan variabel yang tidak terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Priyatno, (2012:93), heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun Pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Priyatno, (2012:93), autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi autokorelasi.

Ghozali, (2013:110), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan *runs test*. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Priyatno, (2012:180), mengemukakan bahwa analisis linear regresi adalah hubungan secara linear antar dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

α = konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ($X_1, X_2, X_3 = 0$)

β = koefisien regresi (besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap unit variabel bebas)

Y = Price To Book Value (PBV)

X_1 = Price Earning Ratio (PER)

X_2 = Debt To Equity Ratio (DER)

$X_3 = \text{Logarima Natural (Size)}$

$\varepsilon = \text{Variabel Pengganggu}$

H. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (PBV), sedangkan variabel independen adalah keputusan investasi (PER), kebijakan hutang (DER), dan ukuran perusahaan (*Size*). Priyatno, (2012:90), menyatakan pengujian secara uji t menggunakan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan tingkat signifikan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

a. Kriteria pengujian dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka keputusan investasi (PER), kebijakan hutang (DER), dan ukuran perusahaan (*Size*) secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV) (H_0 diterima dan H_a ditolak).
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka keputusan investasi (PER), kebijakan hutang (DER), dan ukuran perusahaan (*Ln*) secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) (H_0 ditolak dan H_a diterima).

b. Kriteria pengujian berdasarkan signifikan:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka keputusan investasi (PER), kebijakan hutang (DER), dan ukuran perusahaan (*Size*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) (H_0 ditolak dan H_a diterima).
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka keputusan investasi (PER), kebijakan hutang (DER), dan ukuran perusahaan (*Size*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) (H_0 diterima dan H_a ditolak).

b. Uji regresi secara silmutan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012:89).

Beberapa cara dasar pengambilan keputusan dalam uji F sebagai berikut:

a. Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Kriteria Pengujian berdasarkan signifikan:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Determinasi (R^2)

Ghozali, (2013:110), koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel

dependen. Dalam output SPSS koefisien determinasi terletak pada tabel model *summery* dan tertulis R^2 . Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya disesuaikan atau tertulis Adjusted R^2 , karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Nilai R^2 dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1.